

LAPORAN TEKNIK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERCEPATAN
WAKTU PADA SUPERVISI PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN2 (Dua)
LANTAI BATALYON B SATUAN BRIMOB
POLDA BENGKULU
PROVINSI BENGKULU**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Profesi Pada Program Studi
Pendidikan Profesi Insinyur Program Pascasarjana Universitas Andalas*

ZULFIKAR HANANI STNIM.

2341612150

PEMBIMBING :

Ir. Jonrinaldi, MT, Ph.D, IPU, ASEAN Eng, ESLog



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
INSINYUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG TAHUN**

2024

ABSTRAK

Pada pekerjaan proyek konstruksi biasanya terjadi kendala pada pekerjaan proyek tersebut, Baik kendala yang memang sudah diperhitungkan maupun kendala yang di luar perhitungan perencana. Kendala tersebut menjadi penyebab terlambatnya penyelesaian proyek, sehingga proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana, Keterlambatan pada proyek konstruksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan proyek, seperti pembengkakan waktu, biaya dan tenaga, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor utama Kecepatan dan Tepat Waktu supervisi pembangunan rumah susun 2 (DUA) lantai batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu di kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Penelitian dilakukan di kota Bengkulu rumah susun 2 (DUA) lantai batalyon B satu Provinsi Bengkulu. Responden penelitian adalah project manager yang proyeknya mengalami kecepatan / tepat Waktu Sesuai Kontrak Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dan hasilnya di analisa dengan menggunakan Relative Importance Index (RII) untuk menentukan faktor dominan penyebab terjadinya keterlambatan di wilayah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang menyebabkan percepatan waktu supervisi pembangunan rumah susun 2 (dua) lantai batalyon B satuan Brimob Polda Bengkulu Provinsi Bengkulu adalah antara lain : Faktor external (Masalah perizinan dikarenakan lokasi pekerjaan berada dalam lokasi batalyon B pembangunan rumah susun 2 (dua) lantai batalyon satuan Brimob Polda Bengkulu, Cuaca buruk, Keterlambatan pengiriman material, Kurang profesional, lambat dalam pengambilan keputusan dan kelangkaan tenaga kerja. Keterlambatan yang ditimbulkan tersebut dapat diminimalisasi dengan cara mengantisipasi lebih awal antara lain : penjadwalan material, meminta kebijakan owner akibat cuaca buruk, penjadwalan terhadap rute transportasi, tenaga ahli dan struktur kerja, kontrak kerja dan loyalitas terhadap tenaga kerja.

Kata Kunci : keterlambatan proyek konstruksi, Kota Bengkulu